

**PENGARUH MUDHARABAH, MUSYARAKAH, INFLASI, SUKU BUNGA
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BANK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

Oleh:
Tia Siti Juariyah
(1221408637)

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 (Untag)
Jl Semolowaru 45, Surabaya, 60118, Indonesia
Email: juariyahtia@gmail.com Telp: +681392004511

ABSTRAK

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dengan fungsi menyalurkan dan penghimpunan dana. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Mudharabah, Musyarakah, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah selama periode 2012-2016 menggunakan 4 sampel Bank Umum Syariah dengan jumlah data 80. Kecilnya nilai pembiayaan bagi hasil Mudharabah, Musyarakah dan tingkat suku bunga cenderung meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mempergunakan data sekunder. Metode pengumpulan data ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Data penelitian diambil dari laporan triwulan perbankan umum syariah yang telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui situs resmi Bank Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu Metode Regresi Linier Berganda. Hasil estimasi menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Inflasi dan Suku Bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

Kata kunci: Bank Indonesia, Mudharabah, Musyarakah, Inflasi, Suku Bunga

ABSTRACT

Islamic Bank is a bank that conducts its business activities based on sharia principles with the function of channeling and accumulating funds. This research aims to prove the influence of Mudharabah, Musyarakah, Inflation dan Interest Rates on the profitability of sharia commercial banks during the period 2012-2016 using 4 samples with the amount of 80 data. The small amount of financing for the results of Mudharabah, Musyarakah and Interest Rates tend to increase the profitability of sharia banks.. This Research is a quantitative research using secondary data. Data collection method in this research is literature study and documentation. The research data is recorded from the published quarterly bank report and can be accessed through the bank's official website. The method used in this research is multiple linear regression method. Estimation result show that Mudharabah, Musyarakah, Inflation and Interest Rates have a significant influence on the profitability of sharia bank.

Keyword : Bank Indonesia, Mudharabah, Musyarakah, Inflation, Interest Rate

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari perkembangan Perbankan Syariah di dunia Internasional. Pertumbuhan Perbankan Syariah di dunia Internasional dimulai sejak tahun 1970-an (Neni,2002 : 42). Definisi Bank yang sebagaimana disebutkan di Pasal 1 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sedangkan di Indonesia sendiri Bank Syariah mulai digagas awal periode 1980-an, tepat pada tanggal 1 Mei 1992 bernama Bank Muamalat yang resmi

didirikan dan beroperasi sebagai Bank Syariah pertama serta diperkuat dengan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) yang mengatur tentang segala sesuatu mengenai Bank Syariah serta menguji sejauh mana peningkatan kualitas kinerjanya dalam membangun perekonomian nasional. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola keuangannya adalah indikator return on assets (ROA).ROA penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas bank syariah dalam kegiatan bisnisnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pertumbuhan bisnis perbankan syariah di Indonesia saat ini terus bergerak kearah positif. Ini terlihat dari peningkatan asset dari posisi Desember 2015 sebesar Rp 296,26 T atau meningkat 20,33% menjadi sebesar Rp 356,50 T di bulan Desember 2016. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penentu profitabilitas Bank Syariah. Diantaranya pertama faktor eksternal yang mempunyai keterkaitan dengan kondisi makroekonomi dalam kegiatan bisnis syariah diantaranya yaitu tingkat inflasi dan tingkat suku bunga (BI rate).Kedua adalah faktor intern yang meliputi akad mudharabah dan musyarakah.

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian yang diharapkan untuk:

1. Membuktikan pengaruh mudharabah terhadap profitabilitas Bank Syariah.
2. Membuktikan pengaruh musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah.
3. Membuktikan pengaruh inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah.
4. Membuktikan pengaruh suku bunga terhadap Profitabilitas Bank Syariah.
5. Membuktikan pengaruh Mudharabah, Musyarakah, Inflasi, Suka Bunga secara bersama – sama (simultan) terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah

Bank Syariah merupakan sebuah unit usaha berbasis Islam atau syariah dengan prinsip Al-Qur'an dan hadist dalam pelaksanaan kegiatannya.

Profitabilitas

Profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri yang menjadi penentu efisien atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan segala kegiatan usahanya.

Mudharabah

Mudharabah merupakan suatu akad kerjasama antar pemilik danayang memberikan dana 100% terhadap pengelola dalam suatu kegiatan usaha yang dimana dalam pembagian keuntungan akan dibagi sesuai prosentase awal yang disepakati bersama saat mengadakan akad, biasanya 60% pemilik dana dan 40% pengelola usaha.

Musarakah

Musarakah merupakan suatu akad kerjasama anatar pemilik dana dan pengelola usaha dan masing-masing saling berkontribusi baik berupa dana ataupun tenaga dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama.

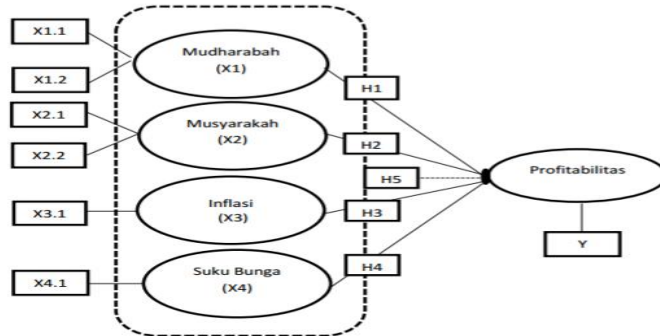
Suku Bunga (BI Rate)

BI Rate merupakan tingkat bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkanoleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (Bank Indonesia, 2012).

Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Ada tiga faktor yang membentuk pengertian inflasi, factor tersebut meliputi kenaikan harga, berlaku secara umum dan terjadi secara terus menerus (Lestari, 2015 : 201).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual / Model Analisis

Keterangan :

X1.1 = Tabungan Berjangka
X1.2 = Deposito Berjangka
X2.1 = Pembiayaan Proyek
X2.2 = Modal Ventura
X3.1 = Jumlah Inflasi
X4.1 = Besar Tingkat BI
Y = ROA

Hipotesis Penelitian

- H1 : Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.
- H2 : Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.
- H3 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.
- H4 : Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.
- H5 : Mudharabah, musyarakah, inflasi, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2012-2016. Dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 Bank Umum Syariah dengan teknik purposive sampling sebagai alat pertimbangannya.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dimana data tidak bisa diambil secara langsung seperti halnya data primer. Data penelitian ini langsung diambil dari web resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan situs resmi web perbankan masing-masing.

Alat Uji

Pada penelitian ini uji yang dilakukan untuk variabel ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan analisis regresi linear berganda. Sedangkan untuk hipotesis digunakan uji statistik T, uji statistik F dan uji koefisien determinasi (R^2).

Definisi Operasional

1. Mudharabah sebagai variable independent (X_1)
Indikator dari mudharabah adalah (1) Tabungan Berjangka dan (2) Deposito Berjangka.
2. Musyarakah sebagai variabel independent (X_2)
Indikator dari musyarakah adalah (1) Pembiayaan Proyek dan (2) Modal Ventura.
3. Inflasi sebagai variable independent (X_3)
Indikator Inflasi = jumlah inflasi
4. Suku Bunga sebagai variable independent (X_4)
Indikator suku bunga = jumlah tingkat BI
5. Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hubungan yang normal. Berdasarkan hasil output SPSS besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,093 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,081. Nilai signifikan > 0,05 hal ini berarti data berdistribusi normal. Dari hasil uji multikolinieritas diketahui semua variabel bebas memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF nya kurang dari 10. Dengan demikian untuk uji multikolinieritas tidak terjadi masalah antar variabel independen dalam model regresi. Serta uji autokorelasi diperoleh nilai $d = 1,353$ yang berada di interval $0 < d < d_L (1,5337)$ sehingga keputusan yang dapat diambil adalah tidak terdapat autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1

Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	3,168	,579		5,476	,000
Mudharabah	-7,749E-15	,000	-,210	-1,992	,050
Musyarakah	-3,820E-14	,000	-,351	-3,266	,002
Inflasi	4,931	4,926	,126	1,001	,320
Suku Bunga	-35,520	10,235	-,420	-3,471	,001
Adj. R Square : ,262 R Square : ,300					
F Hitung : 8,023			Sig. F : 0,000		

Dari hasil tabel analisis linear berganda dapat dijadikan persamaan sebagai berikut : Profitabilitas = $3,168 - 7,749E-15X_1 - 3,820E-14X_2 + 4,931X_3 - 35,520X_4 + e$
 Hasil pengujian pada Tabel 4 di atas menunjukkan nilai R square (R^2) sebesar 0,300, Adjusted R 2 adalah sebesar 0,262 serta F Hitung = 8,023 dengan tingkat signifikan

sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa *Mudharabah, Musyarakah, Inflasi* dan Suku Bunga berpengaruh 30 % terhadap Profitabilitas, sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Serta diperoleh F hitung sebesar 8,023 dan tingkat signifikan 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa *Mudharabah, Musyarakah, Inflasi* dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Syariah.

1. Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial

Dari hasil analisa maka diperoleh kesimpulan bahwa *mudharabah* menghasilkan nilai t hitung negatif sebesar 1,992 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 yang mana signifikansi tersebut sama dengan 0,05. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa *Mudharabah* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perbankan umum syariah pada taraf signifikansi sebesar 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai bagi hasil mudharabah yang disepakati antara pihak pemilik dana (shahibul maal) yang menyediakan modal 100% dengan pengelola usaha (mudharib) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya, karena saat bank syariah memiliki nilai bagi hasil mudharabah yang kecil maka akan menaikkan tingkat keuntungan yang diperoleh. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (**Russely Inti Dwi Permata, 2014**) menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat ROE.

2. Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial

Dari hasil analisa maka diperoleh kesimpulan bahwa Musyarakah menghasilkan nilai t hitung negatif sebesar 3,266 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang mana signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa Musyarakah berpengaruh signifikan negative terhadap Profitabilitas perbankan umum syariah pada taraf signifikansi sebesar 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai bagi hasil musyarakah yang disepakati antara pihak

pemilik dana (shahibul maal) yang menyediakan modal 100% dengan pengelola usaha (mudharib) untuk menanggung keuntungan serta resiko secara bersama-sama maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya, karena saat bank syariah memiliki nilai bagi hasil musyarakah yang kecil maka bank syariah akan menanggung resiko yang kecil dan hal tersebut akan menaikkan tingkat keuntungan yang diperoleh. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yeni Susi Rahayu, 2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil musyarakah memberikan pengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas (ROE).

3. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial

Dari hasil analisa maka diperoleh kesimpulan bahwa Inflasi menghasilkan nilai t hitung positif sebesar 1,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,320 yang mana signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan umum syariah pada taraf signifikansi sebesar 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai inflasi saat ini dalam keadaan tinggi sehingga menyebabkan kenaikan harga dan hal ini seringkali diikuti dengan menurunnya tingkat bunga investasi karena masyarakat mengurangi konsumsi untuk tabungan dan investasi jangka panjang yang mengakibatkan bank syariah kesulitan mencari keuntungan atau laba. Hasil ini sinkron dengan penelitian yang dilakukan oleh (Joni Susilo & Fitri Wibowo, 2014 : 765) bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA bank.

4. Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial

Dari hasil analisa maka diperoleh kesimpulan bahwa Suku Bunga menghasilkan nilai t hitung negatif senilai 3,471 dengan nilai signifikansi 0,001 yang mana signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikansi sebesar 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil tingkat suku bunga yang dimiliki masing – masing bank syariah dalam

pengelolaan hutang jangka pendeknya maka akan membuat publik tertarik untuk melakukan transaksi/pinjaman pada bank syariah tersebut, sehingga akan mengakibatkan laba bank syariah meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Edhi Satriyo Wibowo, (2013) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) bank syariah. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, 2009) yang menyatakan suku bunga berpengaruh positif terhadap ROA.

5. Pengaruh Mudharabah, Musyarakah, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Umum Syariah secara simultan.

Dari hasil analisa di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan Mudharabah, Musyarakah, Inflasi dan Suku Bunga menghasilkan nilai F hitung positif sebesar 8,023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa Mudharabah, Musyarakah, Inflasi dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikansi sebesar 5 %.

PENUTUP

Simpulan

1. Variabel mudharabah, musyarakah, inflasi dan suku bunga secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Syariah.
2. Variabel mudharabah, musyarakah dan suku bunga memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap ROA Perbankan Umum Syariah.
3. Inflasi tidak menyebabkan kenaikan laba secara signifikan terhadap Bank Umum syariah meskipun hasil nilai yang diuji positif.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam teori-teori mengenai faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perbankan umum syariah, sehingga dapat dikembangkan penelitian yang menghasilkan informasi yang berguna bagi banyak pihak.
2. Pihak manajemen bank syariah perlu mempertimbangkan pergerakan variabel makroekonomi, seperti inflasi, tingkat suku bunga (BI rate) karena kinerja keuangan bank terutama profitabilitas bank syariah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal.
3. Mengembangkan cara memikat minat masyarakat atau nasabah terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah dalam bekerjasama, sehingga mempengaruhi pendapatan yang diterima dan menjadikan laba bagi pihak bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini,L.Dr., 2015. **Ekonomi Moneter**, Bogor : In Media
- Antonio.M.S., 2000. **Bank Syariah**, Yogyakarta: UII Press.
- Antonio.M.S., 2000. **Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah**, Yogyakarta: UII Press.
- Antonio.M.S., 2000. **Sistem & Prosedur Operasional Bank Syariah**, Yogyakarta: UII Press.
- Antonio.M.S., 2001. **Bank Syariah ; Dari Teori ke Praktek**. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya, 2011.**Akad dan Produk Syariah**,Jakarta : Rajawali Pers. Al-Mawarid, Edisi XI, 2004. **Aplikasi Musyarakah Dalam Perbankan Islam; Studi Fiqh terhadap Produk Perbankan Islam**, Hal. 50

- Dahlan,A.A., (et.al), 1997. **Ensiklopedi Hukum Islam**, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Djuwaini, D., 2010. **Pengantar Fiqh Muamalah**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haroen,N., 2007. **Fiqh Muamalah**, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Hasan,A.M., 2002. **Berbagai Macam Transaksi dalam Islam**, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro,N., and Supomo,B., 2016. **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen**, Yogyakarta : BPFE
- Is,M.S., 2015. **Konsep Hukum Perbankan Syariah**, Malang : Setara Press.
- Kasmir,Dr., 2012. **Dasar-dasar Perbankan**,Jakarta : Rajawali Press
- Laporan Triwulan Bank Indonesia 2012-2016.
- Luqman, 2006.**Sistem Pembiayaan Musyarakah dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Usaha**, Tesis Magister Studi Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia.
- Munawir,A.W., u-buku Ilmiah keagamaan Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak, 1984. **Kamus Bahasa Arab-Indonesia al-Munawwir**, Yogyakarta : Unit Pengadaan buku-buku Ilmiah keagamaan Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak.
- Musjtari,D.N., 2012. **Penyelesaian Sengketa dalam Praktik Perbankan Syariah**,Yogyakarta : Parama Publishing.
- Pasaribu,C., dan Lubis,S., 1994. **Hukum Perjanjian Dalam Islam**, Jakarta : Sinar Grafika, 1994.
- Rival,V., and Ismail,R,. 2013. **Islamic Risk Management For Islamic Bank**,Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2017.**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**, Bandung : Alfabeta.
- Suhendi, H., 2002. **Fiqh Muamalah**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumar'in, 2012.**Konsep Kelembagaan Syariah**, 2012, Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Syafe'I, R., 2001. **Fiqh Muamalah**. Bandung: Pustaka Setia.
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, 2001. **Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah**, Jakarta : Djambatan.
- www.bi.go.id diakses pada tanggal 10 November 2017 pukul 20.00 WIB
- www.sindonews.com diakses pada tanggal 12 November 2017 pukul 17.00 WIB
- Najamuddin, Aplikasi Musyarakah dan Mudharabah dalam perbankan syariah, diakses dari: http://www.badilag.net/data/ARTIKEL/EKONOMI%20SYARIAH/aplikasi_musyarakah_dan_mudharab.pdf, tanggal 27 November 2017, 09:06 WIB
- Yunita Agza, Darwanto.2017. **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**.Volume 10 No 1 2017 E-ISSN 2502-3993.Prodi. Ekonomi Pembangunan, UNDIP Semarang Indonesia.
- Fitri Zulfiah, Joni Susilowibowo. 2014. **Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012**. Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 2 Nomor 3 Juli 2014. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya Indonesia.
- Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu. 2013. **Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah**. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10 ISSN (Online): 2337-3792. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Indonesia.
- Zahroh ZA, Fransisca Yaningwati , Russely Inti Dwi Permata . 2014. **Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum**

Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1 Juli 2014. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang Indonesia.

Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini , Devi Farah Azizah . 2016. **Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.** Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 33 No. 1 April 2016. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang Indonesia.

Amalia Nuril Hidayati, 2016. **Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.** Vol. 01, No. 01, Oktober 2014.IAIN Tulungagung Indonesia.

